

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menggunakan instrumen penelitian dimana analisis data bersifat statistik yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2016).

#### **B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan subyek atau obyek dengan beberapa kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Lukman Al Hakim berjumlah 69 orang.

##### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Guru SDIT Luqman Al Hakim

##### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Tidak mengisi kuesioner secara lengkap
- 2) Guru yang tidak bersedia menjadi responden

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al Hakim.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel dalam penelitian adalah seluruh guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Lukman Al Hakim yang berjumlah 69 orang dan memenuhi kriteria inklusi.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al Hakim pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan April 2018.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian menggunakan satu variabel yaitu pengetahuan guru tentang *first aid* dan penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera pada siswa di sekolah dasar.

### **E. Definisi Operasional**

1. Pengetahuan tentang *first aid* merupakan pemahaman yang dimiliki oleh guru tentang pemberian pertolongan pertama dalam keadaan darurat meliputi pengertian, tujuan dan prinsip dalam pemberian *first aid*.
2. Pengetahuan tentang penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera pada siswa di SD merupakan pemahaman yang dimiliki oleh guru mengenai penggunaan *first aid kit* dalam memberikan penanganan cedera pada siswa SD.

Untuk mengukur tingkat pengetahuan ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dengan kategori skor bernilai 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah dengan hasil ukur sebagai berikut :

1. Baik  $\geq 75\%$
2. Cukup 56-74 %
3. Kurang  $\leq 55\%$

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan tentang <i>first aid</i>	Pemahaman yang dimiliki oleh guru tentang pemberian pertolongan pertama dalam keadaan darurat	Kuesioner dalam bentuk pilihan ganda	Benar =1 Salah = 0	Baik $\geq 75\%$ Cukup 56-74 % Kurang $\leq 55\%$	Ordinal
Pengetahuan tentang penggunaan <i>first aid kit</i> dalam penanganan cedera pada siswa di SD	Pemahaman yang dimiliki oleh guru mengenai penggunaan <i>first aid kit</i> dalam memberikan penanganan cedera pada siswa SD	Kuisisioner dalam bentuk pilihan ganda	Benar =1 Salah = 0	Baik $\geq 75\%$ Cukup 56-74 % Kurang $\leq 55\%$	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah angket dalam bentuk kuesioner. Kuesioner diberikan kepada seluruh guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al Hakim yang bersedia responden dengan permintaan peneliti dan menandatangani lembar kesediaan menjadi responden. Kuesioner yang digunakan disusun oleh peneliti dengan mengacu pada kerangka teori.

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 23 soal pertanyaan yang merupakan pertanyaan tertutup berbentuk *multiple choice* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Jenis pertanyaan adalah favorable, dimana skor yang diberikan adalah 1 apabila benar dan 0 apabila jawaban salah. Jumlah total nilai yang benar kemudian dikategorikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebagai berikut :

- 1) Baik :  $\geq 75\%$
- 2) Cukup : 56% - 74%
- 3) Kurang :  $\leq 55\%$

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Item	No item kuesioner	Jumlah Soal
1.	Jenis-jenis cedera pada anak sekolah	1,2,3	3
2.	Pengertian <i>first aid</i>	4	1
3.	Tujuan <i>first aid</i>	5	1
4.	Prinsip pemberian <i>first aid</i>	6	1
5.	Macam-macam <i>first aid</i> pada cedera	7,8,9,10,11	4
6.	Pengertian <i>first aid kit</i>	12	1
7.	Komponen <i>first aid kit</i>	13,14	2
8.	Fungsi dari <i>first aid kit</i>	15,16,17,18	4
9.	Penggunaan <i>first aid kit</i> dalam penanganan cedera	19,20,21,22,23	5
Jumlah			23

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut. Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*Content Validity Index*). Uji *Content*

*Validity Index* (CVI) menunjukkan tingkat representative isi terhadap konsep variable yang telah dirumuskan dalam definisi operasional yang dilakukan untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir soal, jika dianggap tidak baik atau tidak memenuhi syarat maka soal akan dihilangkan, diganti atau diperbaiki. *Content Validity Index* (CVI) meliputi 4 skala, yaitu skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan namun perlu direvisi), dan skala 4 (sangat relevan) (Waltz, *et al.*, 2010). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mendapatkan nilai  $\geq 0.8$  (Polit & Back, 2014).

Pengujian dilakukan pada setiap item soal melalui konsultasi dengan 3 dosen ahli dalam bidang ilmu keperawatan kegawatdaruratan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tiga dosen tersebut adalah ibu Fitri Arofiati, S.Kep., Ns, MAN, Ph.D , bapak Al Afik., Ns., M.Kep, dan ibu Nurchayati, Ns., M.Kep. Jumlah kuesioner sebelum dilakukan uji validitas adalah sebanyak 30 item pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas didapatkan 23 soal pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai  $\geq 0.8$  dan soal pertanyaan kuesioner yang dinyatakan tidak valid berjumlah 7 soal. Item soal yang tidak valid tersebut kemudian dihapus oleh peneliti. Soal-soal pertanyaan kuesioner yang dinyatakan valid adalah soal nomor 1,2, dan 4 tentang jenis cedera pada siswa di sekolah, soal nomor 6 tentang pengertian *first aid*, soal nomor 7 tentang tujuan *first aid*, soal nomor 9

dan 10 tentang prinsip pemberian *first aid*, soal nomor 12, 13, 16 dan 18 tentang macam-macam *first aid* pada cedera, soal nomor 19 tentang pengertian *first aid kit*, soal nomor 20 dan 21 tentang komponen *first aid kit*, soal nomor 22,23,24,dan 25 tentang fungsi dari *first aid kit* serta soal nomor 26,27,28,29 dan 30 tentang penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas suatu instrumen dilakukan setelah uji validitas untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran itu konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama (Nototmodjo, 2012). Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kuder-Richardson-20* yang dibantu dengan program komputer. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai  $r \geq 0,6$  (Arikunto, 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian yaitu guru SD Muhammadiyah Ambarbinangun dan SD Muhammadiyah Mrisi yang berjumlah 30 responden. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai  $r$  sebesar 0,7887 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

## H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada guru SD secara langsung dengan mengunjungi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al Hakim setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan

lulus etik. Cara pengumpulan data meliputi dua kegiatan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian
- b. Mengajukan dan mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan ke Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al Hakim.
- d. Melakukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
- f. Mengurus surat izin pengambilan data

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden baik secara lisan maupun tertulis
- b. Mendapatkan persetujuan dari sekolah untuk melakukan penelitian
- c. Melakukan *inform consent* dengan responden penelitian
- d. Meminta responden untuk mengisi dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*) atas kesediaan responden
- e. Meminta responden untuk mengisi jawaban setiap pertanyaan kuesioner dengan pilihan jawaban yang dianggap paling tepat

- f. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi secara lengkap kepada peneliti
- g. Mengolah data ke dalam komputer kemudian menginterpretasikan hasil dalam laporan penelitian.

## **I. Pengolahan dan Metode Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan tahapan penelitian menurut Notoatmodjo (2012) yakni sebagai berikut :

#### **a. *Editing***

Editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.

#### **b. *Coding***

Peneliti melakukan pengkodean kepada data dengan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah untuk tingkat pengetahuan kurang diberi kode 1, kategori cukup diberi kode 2 dan kategori baik diberi kode 3. Peneliti juga melakukan pengkodean pada data demografi responden yaitu pada karakteristik usia, peneliti memberi kode 1 untuk responden usia 21-40 tahun dan 2 untuk responden berusia 42-50 tahun. Kode 1 diberikan untuk reponden dengan jenis kelamin laki-laki dan 2 untuk reponden perempuan. Tingkat pendidikan responden diberi kode 1 untuk reponden dengan tingkat pendidikan S1 dan kode 2 untuk responden tingkat pendidikan S2. Responden yang tidak mempunyai

pengalaman menganani cedera diberi kode 1 dan responden yang pernah menangani cedera diberi kode 2. Responden dengan masa kerja 1-10 tahun diberi kode 1 dan responden dengan masa kerja 11-20 tahun diberi kode 2.

c. *Skoring*

Peneliti memberi skor untuk tingkat pengetahuan. Jika jawaban benar nilainya 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Jumlah total nilai kemudian dikategorikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan.

d. *Data entry*

Peneliti memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean ke dalam program *software statistic*.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data dari hasil penelitian ke dalam table-tabel sesuai kriteria.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan melakukan koreksi.

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif), yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis deskriptif ini hanya akan menjelaskan tentang gambaran

tingkat pengetahuan guru tentang *first aid* dan penggunaan *first aid kit* dalam penanganan cedera pada siswa. Analisa data disajikan dalam bentuk jumlah (frekuensi) dan presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{a}{b} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

a = jumlah jawaban benar

b = jumlah seluruh pertanyaan

100 % = konstanta

## **J. Etika Penelitian**

Etika dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Uji etik pada penelitian ini dilakukan di komite etik Faklutas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dinyatakan telah layak etik dengan dikeluarkannya surat nomor 032/EP-FKIK-UMY/I/2018. Etika dalam penelitian dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013).

### **1. Prinsip manfaat**

#### **a. Bebas dari eksploitasi**

Responden dalam penelitian ini diyakinkan bahwa partisipasi yang telah diberikan dalam penelitian ini tidak akan disalahgunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dirinya. Hal ini dibuktikan dengan tidak mencantumkan nama responden.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Peneliti memberi kesempatan responden untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Sebelum menyatakan bersedia menjadi responden penelitian, peneliti memberikan penjelasan yang rinci kepada responden.

c. *Informed consent*

Sebelum menyatakan bersedia menjadi responden penelitian, peneliti memberikan lembar *informed consent* dan memberikan informasi yang jelas kepada responden penelitian tentang tujuan penelitian ini. Jika subjek bersedia menjadi responden penelitian, maka subjek mendatangi lembar persetujuan.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan informasi (*confidentially*) dan identitas diri responden dengan menulis inisial (*anonymity*). Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk nilai untuk keperluan akademis saja.